

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu bidang studi yang memberikan kontribusi yang sangat besar bagi kehidupan manusia. Dalam pembelajaran IPS, siswa akan mengenal langsung lingkungan sekitarnya, sehingga membentuk dirinya menjadi warga negara yang baik. Gunawan (2013, hlm 51) mengungkapkan bahwa IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.

Susanto (2013, hlm 143) menyebutkan bahwa pendidikan IPS di sekolah dasar merupakan bidang studi yang mempelajari manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat. Tujuan utama pembelajaran IPS ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Sejalan dengan pendapat diatas Depdiknas (2006, hlm 45) mengungkapkan bahwa tujuan IPS di SD adalah mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya serta memiliki kemampuan dasar berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.

Berdasarkan dari beberapa kuipan tersebut diatas maka, IPS merupakan mata pelajaran yang diberikan mulai dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Dalam proses pembelajarannya lebih ditekankan pada pengalaman belajar langsung yang dalam prosesnya yaitu berkaitan dengan mempelajari gejala dan masalah sosial yang ada dimasyarakat.

Dara Fuzi Rahayu, 2016

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS PADA TOPIK PAHLAWAN-PAHLAWAN KEMERDEKAAN MELALUI PENERAPAN METODE COOPERATIVELEARNING TIPE TWO-STAY TWO- STRAY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar, proses pembelajaran IPS masih dilakukan secara konvensional. Suasana kelas cenderung *teacher-centered* sehingga siswa menjadi pasif dan tidak memberikan pengalaman belajar bagi siswa. Untuk merubah hal tersebut kiranya perlu ada suatu metode pembelajaran yang tepat untuk mencapai hasil yang optimal karena dalam pembelajaran guru lebih suka menerapkan model tersebut karena tidak memerlukan alat dan bahan praktik, cukup dengan menjelaskan konsep-konsep yang ada pada buku paket.

Dan itu berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, hasil belajar rendah disebabkan kurangnya aktivitas siswa saat mengikuti pelajaran sehingga siswa menjadi pasif, guru masih menjadi pemeran utama dalam kegiatan pembelajaran.

Agar proses belajar tidak cenderung *teacher-centered*, maka peneliti akan mencoba mengembangkan model-model pembelajaran yang lebih inovatif, dan membuat terjadinya interaksi antara siswa dan guru. Salah satunya adalah Model Pembelajaran Kooperatif *Two-Stay Two-Stray* yang merupakan sebuah inovasi dari Model Pembelajaran Kooperatif.

Struktur TSTS (*Two-Stay Two-Stray*) yaitu salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada kelompok membagikan hasil dan informasi kepada kelompok lain. Huda (2014 hlm 207) mengungkapkan bahwa “Metode ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia peserta didik. Metode ini juga melatih siswa untuk bersosialisasi dengan baik”.

Adapun kelebihan model ini ialah dapat diterapkan pada semua kelas/tingkatan, kecenderungan belajar siswa menjadi lebih bermakna, lebih berorientasi pada keaktifan, diharapkan siswa akan berani mengungkapkan pendapatnya, menambah kekompakkan dan rasa percaya diri siswa,

kemampuan berbicara siswa dapat ditingkatkan, dan membantu meningkatkan minat dan prestasi belajar.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Ismawati (Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia 7, 2011) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Pendekatan Struktural *Two Stay Two Stray* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA” menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktural *TSTS* pada pembelajaran Fisika, hasil belajar kognitif siswa mengalami peningkatan, yaitu 88% pada siklus 1 menjadi 98% pada siklus II. Ketuntasan hasil belajar siswa sudah mencapai KKM yang diterapkan dengan nilai rata-rata kelas meningkat dari siklus 1 yaitu dari 75,75 menjadi 84,5 dengan ketuntasan belajar klasikal mencapai 88% pada siklus 1 dan 98% pada siklus II. Selain itu model pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktural *TSTS* juga dapat meningkatkan afektif dan psikomotorik siswa yaitu mencapai 95% dan 93%.

Atas dasar pemikiran di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Pada Topik Pahlawan-Pahlawan Kemerdekaan Melalui Penerapan Model *Cooperatif Learning Tipe Two-Stay Two- Stray* (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V SD Negeri Rancatales Kota Serang, Banten).”

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka fokus permasalahan utama dalam penelitian ini ialah “Bagaimana meningkatkan hasil belajar IPS topik pahlawan-pahlawan kemerdekaan melalui model pembelajaran *Two-Stay Two- Stray*”. Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Dara Fuzi Rahayu, 2016

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS PADA TOPIK PAHLAWAN-PAHLAWAN KEMERDEKAAN MELALUI PENERAPAN METODE *COOPERATIVELEARNING* TIPE *TWO-STAY TWO- STRAY*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagaimana langkah-langkah metode pembelajaran *Two-Stay Two- Stray* dalam topik pahlawan-pahlawan kemerdekaan?
2. Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa dalam topik pahlawan-pahlawan kemerdekaan dengan menggunakan metode pembelajaran *Two-Stay Two- Stray*?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS materi topik pahlawan-pahlawan kemerdekaan melalui model pembelajaran *Two-Stay Two-Stray*. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan langkah-langkah metode pembelajaran *Two-Stay Two- Stray* dalam pembelajaran topik pahlawan-pahlawan kemerdekaan.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam topik pahlawan-pahlawan kemerdekaan dengan menggunakan metode pembelajaran *Two-Stay Two-Stray*.

D. Manfaat Penelitian /Signifikansi Penelitian

1. Manfaat Penelitian

Penelitian ini merupakan salah satu cara untuk memberikan solusi dalam pembelajaran IPS yang manfaatnya yaitu:

1. Manfaat secara teoritis

Secara umum penelitian ini memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS. Bila

Dara Fuzi Rahayu, 2016

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS PADA TOPIK PAHLAWAN-PAHLAWAN KEMERDEKAAN MELALUI PENERAPAN METODE *COOPERATIVELEARNING* TIPE *TWO-STAY TWO- STRAY*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kualitas baik, tidak disangkal lagi akan menyebabkan pemahaman dan hasil belajar pun menjadi lebih baik pula.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi guru sekolah dasar

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai inovasi lain atau model pembelajaran alternatif untuk diterapkan didalam kelas terutama dalam pembelajaran IPS.

b. Bagi siswa

Mampu meningkatkan dalam memahami materi dan mendapatkan hasil belajar yang lebih tinggi setelah pendapatkan pembelajaran dengan menggunakan *Two-Stay Two-Stray*.

c. Bagi Peneliti Selajutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan/referensi(penelitian yang relevan) pada penelitian yang sejenis.

2. Signifikansi Penelitian

Terdapat beberapa alasan yang mendasari pentingnya penelitian ini. Alasan utamanya adalah sebagai berikut:

Pertama, adanya cara mengajar yang masih bersifat konvensional dalam pembelajaran dikelas dan membuat kondisi kelas cenderung *teacher-centered* dan membuat anak pasif. Bahkan anak tidak mengerti akan materi yang guru berikan.

Dara Fuzi Rahayu, 2016

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS PADA TOPIK PAHLAWAN-PAHLAWAN KEMERDEKAAN MELALUI PENERAPAN METODE *COOPERATIVELEARNING* TIPE *TWO-STAY TWO- STRAY*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kedua, metode pembelajaran *Two-Stay Two-Stray* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dapat membangun pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna dan melatih siswa untuk bersosialisasi dengan baik.

Ketiga, dengan tersusunnya penelitian ini diharapkan *Two-Stay Two-Stray* menjadi model pembelajaran alternatif yang diterapkan dikelas dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Keempat, studi ini menjadi ilmu tambahan pada dunia pendidikan, khususnya bagi para guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan menjadi satu upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Struktur Organisasi

Penelitian ini memiliki susunan sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia. Berikut susunan struktur penelitiannya :

1. Bab I Pendahuluan

Bagian bab ini terdiri dari: Latar Belakang, Rumusan dan Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Struktur Penelitian.

2. Bab II Kajian Pustaka

Bab ini terdiri dari: Kajian Pustaka Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini terdiri dari beberapa sub pokok bahasan yaitu: Lokasi, Subjek, Populasi dan Sampel Penelitian, Desain Penelitian, Metode Penelitian, Definisi Operasional, Instrumen Penelitian, Proses Pengembangan Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dara Fuzi Rahayu, 2016

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS PADA TOPIK PAHLAWAN-PAHLAWAN KEMERDEKAAN MELALUI PENERAPAN METODE *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *TWO-STAY TWO-STRAY*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bab ini terdiri dari dua hal utama, yaitu: yang pertama adalah Pengolahan atau Analisis Data untuk menghasilkan temuan yang berkaitan dengan masalah penelitian, hipotesis, tujuan penelitian. Yang ke dua adalah pembahasan atau analisis temuan

5. Bab V Kesimpulan dan Saran
6. Daftar Pustaka
7. Lampiran-Lampiran

F. Hipotesis Tindakan

Pada penelitian ini, peneliti beranggapan jika metode *Cooperative Learning* tipe *Two Stay Two Stray* apabila diaplikasikan pada pelajaran IPS terutama pada materi pahlawan-pahlawan kemerdekaan akan meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V sekolah dasar.

Dara Fuzi Rahayu, 2016

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS PADA TOPIK PAHLAWAN-PAHLAWAN KEMERDEKAAN MELALUI PENERAPAN METODE *COOPERATIVELEARNING* TIPE *TWO-STAY TWO- STRAY*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu